TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM

SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS

(SMA)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

(GBPP)

MATA PELAJARAN : EKONOMI

PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU SOSIAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986

TERBATAS
UNTUK DIGUNAKAN DALAM
LINGKUNGAN SENDIRI

KURIKULUM

SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS

(SMA)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

(GBPP)

MATA PELAJARAN : EKONOMI

PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU SOSIAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN
JAKARTA, 1986

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI iii

I. PENDAHULUAN 1

II. HAL–HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP 3

III. STRUKTUR PROGRAM 5

IV. GARIS–GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN 9

I. PENDAHULUAN

A. Perlunya Petunjuk Pelaksanaan Tentang Materi Pelajaran:

1. Dalam kelompok program pilihan A.3 Ilmu-Ilmu Sosial mata pelajaran Ekonomi diberikan selama 4 semester a 5 SKS terdiri atas ekonomi 3 SKS termasuk di dalamnya materi koperasi dan materi akuntansi 2 SKS. Berbeda dengan program inti pada mata pelajaran Ekonomi, maka mata pelajaran Ekonomi pada program pilihan A3 Ilmu-Ilmu Sosial lebih menitik beratkan pada pokok-pokok materi yang dapat membekali siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi/fakultas yang sejenis.

2. Berdasarkan pengelompokan dalam program pilihan A3 Ilmu-Ilmu Sosial maka bidang pelajaran Ekonomi disusun dengan bersumber dari GBPP kurikulum 1975, dengan ditambah Materi Dasar Akuntansi sesuai dengan perkembangan ilmu Ekonomi dan Teknologi serta tuntutan dunia pendidikan tinggi. Namun demikian diusahakan sedapat mungkin agar buku paket yang sudah ada masih dapat dipakai dan diusahakan penyusunan buku paket Akuntansi.

3. Dengan adanya tambahan tersebut materi mata pelajaran Ekonomi perlu dibenahi dengan memilih dan menetapkan konsep-konsep dasar. Agar Akuntansi menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri perlu adanya penambahan jumlah jam pelajaran atau SKS.

B. Materi Program Pilihan/Khusus

Program pilihan A 3 Ilmu-Ilmu Sosial untuk mata pelajaran Ekonomi, meliputi lingkup materi sebagai berikut:

1. **Ekonomi Mikro**, yang membahas tentang Nilai, Sistem Harga, dan Badan Usaha pada Semester 3.
2. **Ekonomi Makro**, yang membahas tentang Analisis Pendapatan Nasional, Uang, Bank, dan Keuangan Negara pada semester 4.
3. **Ekonomi Internasional dan Pembangunan**, yang membahas tentang Ekonomi Internasional, Konjungtur, Doktrin-doktrin ekonomi, Kependudukan, dan teori-teori pembangunan pada semester 5.
4. **Koperasi dan Dunia Usaha**, yang membahas tentang Dunia Usaha, Pengelolaan Badan Usaha, terutama Koperasi dan Kebijaksanaan dan Pembinaan Pemerintah di bidang Koperasi pada semester 6.
5. Materi akuntansi meliputi:
   a. Siklus akuntansi semester 3.
   b. Neraca semester 4.
   c. Akuntansi perusahaan jasa semester 5.
   d. Akuntansi perusahaan dagang semester 6.

C. Pembenahan Materi

1. Disebabkan perkembangan ilmu, tuntutan dunia pendidikan tinggi, dan/antara dunia kerja, maka penambahan materi pelajaran yang melebihi kurikulum 1975, merupakan hal yang tidak bisa dihindarkan.

2. Dalam melaksanakan seleksi konsep-konsep dasar, digunakan patokan:
   a. Dapat dipakai untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan bertindak ekonomi.
   b. Dapat memilih kemungkinan pilihan yang terbaik dalam menghadapi masalah ekonomi.
   c. Dapat memberikan dasar ilmu ekonomi sebagai persiapan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
   d. Dapat melibatkan dalam pengembangan dan pembinaan dunia usaha terutama koperasi.
   e. Dapat berperan serta dan bersikap positif dalam usaha pembangunan nasional.
   f. Dapat mengembangkan diri dalam membina kehidupan ekonomi sehari-hari.
   g. Dapat mengembangkan kebersamaan dalam kehidupan ekonomi.

3. Untuk memantapkan urutan konsep dasar, telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Mengenali Konsep-konsep Bidang Pelajaran Ekonomi yang terdapat dalam kurikulum 1975, dan unsur-unsur yang dianggap berkaitan dengan tuntutan pembangunan.
   b. Mengenal konsep-konsep Ilmu Ekonomi yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi dan/atau terjun ke masyarakat.
   c. Hasil pengenalan di atas disaring berdasarkan patokan pemilihan konsep dasar.
   d. Konsep-konsep dasar yang telah dipilih, disusun kembali dengan memperhatikan asas-asas:
      1) hirarkhis fungsional, yaitu materi pelajaran disusun menurut urutan tertentu sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran.
      2) logis dan sistematik, ialah materi pelajaran disusun mengikuti sistematika ilmu ekonomi, dan sesuai tingkat kemampuan penalaran siswa.
      3) perkembangan pribadi siswa baik jasmani maupun rohaninya.

II. HAL–HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN GBPP

1. GBPP ini merupakan pedoman mengajar bagi guru yang berisikan materi minimal yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kolom tujuan kurikulum dan tujuan instruksional umum.

2. Pokok Bahasan (PB) dan Sub Pokok Bahasan (SPB) dapat dilihat dalam kolom pokok bahasan.

3. PB dan SPB dalam GBPP ini telah diurutkan sesuai dengan sistematika mata pelajaran tetapi dalam pelaksanaan kurikulum, bila dipandang perlu, guru masih diperkenankan mengubah urutan tersebut asal masih berada dalam semester yang sama. Jadi tidak diperkenankan memindahkan PB dan SPB dari semester tertentu ke semester lain, atau dari cawu tertentu ke cawu lain.

4. Dalam kolom uraian dapat terlihat keluasan dan kedalaman materi pelajaran dan/atau petunjuk kemampuan siswa yang dikembangkan atau kegiatan siswa dalam proses belajar atau pengalaman belajar siswa.

5. Keluasan dan kedalaman materi mutlak harus dicapai dalam penjatahan (alokasi) waktu yang telah ditentukan pada struktur program sedangkan kegiatan siswa atau pengalaman belajar dalam kolom uraian merupakan saran/pedoman untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, yang berorientasi pada cara belajar siswa aktif (CBSA).

6. Jumlah jam pelajaran yang terdapat dalam kolom 7 merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pokok bahasan/sub pokok bahasan yang bersangkutan, termasuk tes formatif dan tes sumatifnya.

7. Dalam hal buku yang telah ditentukan tidak ada atau tidak mencukupi, guru diperkenankan menggunakan buku lain yang dapat diperoleh di daerah asalkan sesuai dengan bahan pelajaran dalam kolom 3 dan 4.

8. Metode mengajar yang tercantum dalam kolom metode disajikan dalam bentuk alternatif. Jadi guru dapat memilih metode atau gabungan metode yang sesuai dengan kemampuan guru mengelola proses belajar-mengajar serta sesuai dengan tersedianya sarana.

9. Sarana pengajaran yang tertuang dalam kolom 9 merupakan alternatif sarana yang dapat dipakai. Guru boleh memilih sarana yang dapat diperoleh, asalkan sesuai dengan bahan pelajaran dalam kolom 3 dan 4.

10. GBPP Ekonomi terdiri atas materi ekonomi/koperasi dan akuntansi dan selanjutnya dalam struktur program disebut mata pelajaran ekonomi.

11. Program inti mata pelajaran ekonomi diberikan 3 SKS yang materinya terdiri atas ekonomi dan koperasi.

12. Dalam struktur program jumlah SKS untuk mata pelajaran ekonomi program pilihan A3 Ilmu-Ilmu Sosial sebesar 5 SKS yang terbagi dalam:

    12.1 Ekonomi Koperasi 3 SKS

    12.2 Akutansi 2 SKS

13. Menyadari kekurangan jam untuk materi akuntansi, sekolah/guru hendaknya mengambil jam-jam ko kurikuler untuk menambah soal-soal.

III. STRUKTUR PROGRAM

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI: ILMU–ILMU SOSIAL

PROGRAM	MATA PELAJARAN / BEBAN BELAJAR	KELAS / SEMESTER						JUMLAH
		I		II		III		
		1	2	3	4	5	6	
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	–	2	–	2	–	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	3	3	–	–	–	–	6
	7. Geografi	–	–	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2	2	–	–	8
	9. Pendidikan Seni	2	4	2	2	–	–	10
	10. Pendidikan Keterampilan	3	3	2	2	–	–	10
	11. Matematika	4	4	–	–	–	–	8
	12. Biologi	3	3	–	–	–	–	6
	13. Fisika	2	2	–	–	–	–	4
	14. Kimia	2	2	–	–	–	–	4
	15. Bahasa Inggris	3	3	–	–	–	–	6
	Jumlah	37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. Ekonomi	–	–	5	5	5	5	20
	17. Sosiologi dan Antropologi	–	–	3	3	3	3	12
	18. Tata Negara	–	–	2	2	3	3	10
	19. Matematika	–	–	3	4	4	3	14
	20. Bahasa Inggris	–	–	3	5	6	6	20
	21. Bahasa Asing Lain	–	–	3	2	4	3	12
	Jumlah	37	37	38	38	38	34	222
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	37	37	38	38	38	34	222

IV. GARIS–GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
KELAS : I

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KE-LAS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa mampu menguasai konsep dasar dan masalah pokok Ekonomi	1. Siswa memahami inti masalah ekonomi melalui penafsiran peristiwa-peristiwa ekonomi dalam masyarakat	1.1 Inti Masalah Ekonomi 1.1.1 Kelangkaan Sumber terhadap Kebutuhan Manusia	– Kenyataan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia itu tidak terbatas, dilain pihak sarana pemenuhan kebutuhan itu terbatas. * Membaca bahan tentang inti masalah ekonomi, mendiskusikannya, dan membuat kesimpulan.	I	1	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
	2. Siswa dapat menentukan pilihan dalam melakukan tindakan ekonomi melalui penerapan prinsip ekonomi	2.1 Prinsip Ekonomi 2.1.1 Penentuan Alternatif Pilihan	– Tiap-tiap kegiatan ekonomi mempunyai prinsip yang digunakan dalam menentukan pilihan dari berbagai alternatif. * Membaca bahan tentang prinsip ekonomi, berlatih menentukan pilihan sesuai dengan prinsip ekonomi, dan membuat kesimpulan.	I	1	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
	3. Siswa memahami inti ilmu ekonomi melalui analisis data dan informasi.	3.1 Inti Ilmu Ekonomi 3.1.1 Tujuan, Sasaran, dan Metode Ekonomi. 3.1.2 Hukum dan Politik Ekonomi. 3.1.3 Ekonomi Teori dan Terapan	– Ilmu ekonomi mempunyai tujuan, sasaran dan metode tersendiri. – Ciri-ciri hukum ekonomi, politik ekonomi hanya berlaku dalam kondisi masyarakat tertentu. – Ilmu ekonomi dapat dibedakan menjadi ekonomi teori dan ekonomi terapan.	I	1	15	– Ceramah – Tanya jawab – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan – Perusahan-perusahaan yang menunjang	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.1.4 Pendekatan Ekonomi.	– Dalam penelaahan dan pemecahan masalah ekonomi dilakukan melalui pendekatan makro maupun mikro yang saling melengkapi. * Mengumpulkan informasi melalui kliping tentang Inti ilmu ekonomi, pembahasan masalah, dan membuat kesimpulan.							
	4. Siswa memahami kegiatan ekonomi melalui penafsiran	4.1 Kegiatan Ekonomi 4.1.1 Produksi, Distribusi dan Konsumsi 4.1.2 Produksi dan faktor Produksi. 4.1.3 Distribusi 4.1.4 Konsumsi	– Kegiatan ekonomi digolongkan menjadi produksi, distribusi, dan konsumsi. – – Untuk menyelenggarakan produksi memerlukan faktor-faktor produksi. – Distribusi barang dan distribusi pendapatan. – Pengertian dan ciri-ciri konsumsi. * Membaca bahan tentang kegiatan ekonomi, observasi, pembahasan masalah, dan membuat kesimpulan.	I	1	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
	5. Siswa mengetahui hubungan antara produksi, distribusi, dan konsumsi serta permasalahannya masing-masing melalui interpretasi.	5.1 Hubungan Antara Produksi, Distribusi, dan Konsumsi serta Permasalahannya 5.1.1 Penggolongan Badan Usaha menurut Pelikannya	– Menurut pemilikannya badan usaha dibagi atas Badan Usaha Milik Swasta, Badan usaha Milik Negara dan Koperasi.	I	1	21 54	– Ceramah dan – Tanya jawab	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.1.2 Jenis-jenis Bidang Usaha dan Tingkatan Produksi	– Kegiatan produksi dapat dibedakan menurut bidang usaha (ekstratif, pertanian, industri, perdagangan dan jasa). Dan tingkat produksinya (tradisional, sederhana, dan teknologi tinggi).				– Ceramah			
		5.1.3 Perluasan Produksi dan Peningkatan Mutu	– Produksi dapat diperluas melalui cara: intensif dan ekstensif disamping itu perlu ditingkatkan kualitas.				– Ceramah dan tanya jawab			
		5.1.4 Produksi dan Pendapatan	– Pendekatan makro melahirkan berbagai pengertian produksi dan pendapatan Nasional.				– Ceramah			
		5.1.5 Orientasi Produksi pada Kebutuhan Masyarakat	– Perusahaan tidak berorientasi pada konsumen saja tetapi juga harus pada masyarakat, perusahaan harus memberikan kepuasan pada konsumen dan masyarakat untuk jangka panjang.				– Ceramah dan – Tanya jawab – Diskusi	–Lembaga konsumen.		
		5.1.6 Rumah Tangga Konsumsi.	– Kegiatan konsumsi dilakukan oleh rumah tangga konsumsi.				– Ceramah dan – tanya jawab			
		5.1.7 Faktor-faktor Intern dan Ekstern Rumah Tangga Konsumsi.	– Pemecahan masalah konsumsi dalam rumah tangga konsumsi dipengaruhi oleh faktor intern (motivasi, kepribadian, sikap) dan faktor ekstern (kebudayaan, kelas sosial, keluarga).				– Ceramah dan tanya jawab			
		5.1.8 Permintaan Efektif.	– Pendapatan makro terhadap konsumsi melahirkan pengertian "permintaan masyarakat" akan barang dan jasa.				– Ceramah dan tanya jawab			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.1.9 Sistem Distribusi	– Sistem distribusi hasil pertanian berbeda dengan sistem distribusi hasil indusri.				– Ceramah dan tanya jawab			
		5.1.10 Hubungan antara Produksi dan Distribusi	- Kegiatan produksi berhubungan dengan kegiatan distribusi yang berlangsung di pasar.				– Ceramah – Widyawisata	– Pasar		
		5.1.11 Pengertian Pasar	– Pasar konkrit dan pasar abstrak.				– Ceramah – Widyawisata	– Pasar		
		5.1.12 Pemasaran	– Distribusi barang melahirkan pengertian "Pemasaran" "proses pemasaran", dan "fungsi-fungsi pemasaran". * Mengadakan peninjauan pada kegiatan produksi dan distribusi setempat dan menyusun laporan.				– Ceramah – Widyawisata	– Pasar		
Siswa memahami, menghayati dan berperan serta dalam pembangunan ekonomi Indonesia.	6. Siswa mengkomunikasikan permasalahan ekonomi masyarakat dan bangsa Indonesia serta pentingnya pembangunan ekonomi Indonesia agar dapat memahaminya	6.1 Pembangunan Ekononomi Indonesia		1	2	15	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku peket pelajaran ekonomi repelita IV, GBHN, UUD' 45 buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan...	
		6.1.1 Tujuan Nasional dan Pembangunan Ekonomi Indonesia	– Pembangunan ekonomi perlu dilakukan sebagai usaha meningkatkan taraf kehidupan rakyat Indonesia sesuai dengan tuntutan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.							
		6.1.2 Peranan Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi	– Pemerintah berperan dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi bangsa melalui kebijaksanaan ekonomi nasional.							
		6.1.3 Motivasi pembangunan Ekonomi	– Motivasi pembangunan timbul antara lain karena pertambahan penduduk, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		6.1.4 Hambatan Pembangunan Ekonomi.	– Proses pembangunan ekonomi mengalami hambatan-hambatan yang ditimbulkan oleh faktor alam, adat istiadat, budaya, peraturan perundang-undangan dan ulah manusia.							
		6.1.5 Pajak dan Pembangunan	– Pajak berperan dalam tata kehidupan bangsa dan pembangunan ekonomi nasional. * Membaca bahan tentang pembangunan ekonomi di Indonesia dan mendiskusikannya.							
		6.1.6 Tata Cara Perpajakan Nasional	– Perpajakan nasional diatur menurut Undang-undang nomor 6 tahun 1983 dan Undang-undang nomor 7 tahun 1983. * Menghitung pajak sendiri.					– Blangko formulir untuk kelengkapan administrasi pajak		
	7. Siswa dapat memahami pentingnya pelaksanaan pembangunan ekonomi sesuai dengan sistem ekonomi Indonesia melalui penafsiran	7.1 Pelaksanaan Pembangunan Ekonomi Indonesia 7.1.1 Pelita	– Pelaksanaan pembangunan ekonomi dilakukan secara bertahap.	I	2	6	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi Depdikbud dan buku lain yang relevan. – Repelita IV – GBHN UUD 1945	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		7.1.2 Ruang Lingkup Pelita	– Pelaksanaan pembangunan ekonomi mencakup landasan, asas-asas, pola pembangunan, pengembanganwilayah pembangunan sektoral baik secara nasional maupun daerah. * Mengumpulkan informasi melalui kliping tentang pembangunan ekonomi, mendiskusikannya dan menarik kesimpulan.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa mampu memahami, menghayati, dan berperan serta dalam perkoperasian di Indonesia.	8. Siswa memahami pentingnya pertumbuhan koperasi di Indonesia melalui penafsiran	8.1 Koperasi Indonesia 8.1.1 Sejarah Perkembangan Koperasi Indonesia	– Koperasi Indonesia mengalami pertumbuhan mulai dari pergerakan Nasional sampai sekarang.	I	2	27 48	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan – Praktek koperasi sekolah	– Buku paket pelajaran ekonomi Depdikbud dan buku lain yang relevan – Undang-undang nomor 12 tahun 1967 – Anggaran dasar koperasi, kelengkapan administrasi organisasi ekonomi	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		8.1.2 Perkembangan Perundang undangan Koperasi Indonesia	– Kehidupan koperasi berkembang selaras dengan perundang-undangan koperasi yang berlaku pada waktu yang bersangkutan.							
		8.1.3 Koperasi Indonesia menurut Undang-undang nomor 12 tahun 1967	– Pengertian dan ketentuan tentang koperasi Indonesia tercantum dalam Undang-Undang nomor 12 tahun 1967 beserta penjelasannya.							
		8.1.4 K U D	– KUD merupakan organisasi ekonomi atau Badan Usaha untuk meningkatkan kemajuan ekonomi rakyat dipedesaan.							
		8.1.5 Koperasi Sekolah	– Koperasi sekolah merupakan usaha pembinaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa di bidang perkoperasian. * Mengunjungi Koperasi/KUD setempat dan ikut serta dalam kegiatan koperasi sekolahnya.							

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU SOSIAL
KELAS : II

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KE-LAS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami dan menyadari masalah nilai, proses terbentuknya harga di pasar dan badan usaha.	1. Siswa memahami nilai barang melalui klasifikasi.	1.1 Nilai 1.1.1 Dasar Nilai	– Setiap barang mempunyai nilai karena berguna dan dapat ditukarkan.	II	3	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		1.1.2 Nilai Subyektif dan nilai Obyektif.	– Nilai barang dapat dbedakan menurut penilaian subyektif dan obyektif.							
		1.1.2 Teori Nilai.	– Perbedaan pandangan menimbulkan berbagai teori nilai. * Membaca buku dan mendiskusikan tentang nilai dan menyimpulkan hasil.							
	2. Siswa dapat menerapkan unsur-unsur dan jenis-jenis biaya produksi sehingga dapat mengidentifikasikannya.	2.1 Biaya Produksi 2.1.1 Penggolongan Biaya Produksi.	– Biaya produksi dapat dibedakan antara lain berdasarkan sifatnya (tetap dan tidak tetap) dan berdasarkan perhitungannya (total, rata-rata, marginal). – Hasil perincian biaya produksi itu dapat dilukiskan dalam bentuk grafik. * Membuat grafik biaya produksi.	II	3	6	– Ceramah – Tanya jawab – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa dapat merencanakan penelitian tentang harga pasar dan mekanismenya agar menyadarinya	3.1 Mekanisme Harga Pasar		II	3	12	– Ceramah – Tanya jawab – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		3.1.1 Pengertian Harga.	– Hubungan antara nilai barang atau jasa dengan uang menimbulkan pengertian harga.							
		3.1.2 Harga Keseimbngan.	– Terbentuknya harga keseimbangan disebabkan oleh kekuatan di pasar yaitu permintaan dan penawaran.							
		3.1.3 Faktor-faktor Harga Keseimbangan	– Harga keseimbangan dipengaruhi faktor yang mempengaruhi permintaan dan faktor yang mempengaruhi penawaran.							
		3.1.4 Harga Keseimbangan di pasar	– Hubungan antara perubahan jumlah barang dan perubahan harga barang menimbulkan pengertian elastisitas. * Membaca bahan, membuat grafik.							
	4. Siswa dapat memahami bentuk-bentuk pasar dengan ciri masing-masing melalui penafsiran	4.1 Bentuk-Bentuk Pasar		II	3	9	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		4.1.1 Berbagai bentuk Pasar.	– Perimbangan kekuatan antara pembeli dan penjual dalam pasar menimbulkan berbagai bentuk pasar, yaitu pasar persaingan sempurna dan tidak sempurna.							
		4.1.2 Pembentukan Harga pada berbagai Bentuk Pasar.	– Sesuai dengan bentuk-bentuk pasar tersebut, maka proses pembentukan harga pada masing-masing bentuk pasar itu berbeda satu sama lain.							
		4.1.3 Campur tangan Pemerintah terhadap Pembenutkan Harga	– Dengan alasan-alasan tertentu Pemerintah dapat melakukan campur tangan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pembentukan harga.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			* Membaca dan mendiskusikan tentang proses terjadinya harga pada berbagai bentuk pasar.							
	5. Siswa dapat memahami ciri-ciri pasar faktor produksi dan teori tentang nilai masing-masing faktor produksi melalui klasifikasi	5.1 Pasar Faktor Produksi		II	3	9	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		5.1.1 Ciri-ciri Pasar Faktor Produksi	– Pasar faktor produksi mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan pasar barang konsumsi (ciri pokok permintaan dan penawaran).							
		5.1.2 Teori Nilai Faktor Produksi	– Atas dasar perbedaan pandangan, timbullah berbagai teori nilai faktor produksi (tinggi rendahnya sewa tanah, bunga modal, laba usaha).							
			* Membaca dan mendiskusikan tentang pasar faktor produksi.							
	6. Siswa mengetahui masalah-masalah yang timbul di dalam badan usaha melalui klasifikasi	6.1 Badan Usaha		II	3	12 54	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan – Widyawisata	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		6.1.1 Bahan Usaha dan Perusahaan	– Sebagian ilmuwan ekonomi membedakan pengertian badan usaha dan perusahaan.							
		6.1.2 Bentuk-bentuk Badan Usaha	– Penentuan bentuk hukum badan usaha merupakan masalah penting bagi usahawan.							
		6.1.3 Kedudukan Badan Usaha	– Pemilihan tempat kedudukan badan usaha merupakan masalah penting juga bagi usahawan.							
		6.1.4 Fungsi Badan Usaha	– Kegiatan badan usaha dapat dibedakan berdasarkan fungsi-fungsinya (produksi, pembelanjaan, personalian, administrasi, dan pemasaaan).							
			* Membaca bahan, kunjungan ke berbagai jenis badan usaha, dan mendiskusikannya.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami dan menyadari perekonomian Nasional.	7. Siswa dapat menafsirkan dan menentukan pendapatan nasional untuk memahaminya	7.1 Produksi dan Pendapatan Nasional 7.1.1 Pengertian Produksi dan Pendapatan Nasional	– Kegiatan ekonomi tidak hanya menyangkut kegiatan individual tetapi menyangkut pula kegiatan masyarakat secara menyeluruh. – Hasil kegiatan ekonomi masyarakat secara menyeluruh menimbulkan pengertian produksi nasional dan nilai produksi nasional menimbulkan pengertian pendapatan nasional (5 konsep pendapatan nasional).	II	4	9	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		7.1.2 Perbedaan pendapatan Nasional dan pendapatan perkapita	– Pengertian pendapatan nasional berbeda dengan pendapatan perkapita.							
		7.1.3 Distribusi Pendapatan Nasional	– Pendapatan nasional didistribusikan kepada anggota masyarakat berdasarkan fungsinya (pemilik tanah, pemilik modal, tenaga kerja, dan usahawan).							
		7.1.4 Komponen Pendapatan Nasional	– Pendapatan nasional mempunyai komponen-komponen konsumsi, investasi dan tabungan, komponen-komponen tersebut dapat dipengaruhi bermacam-macam faktor.							
		7.1.5 Teori Pendapatan Nasional	– Atas dasar perbedaan pandangan, timbullah berbagai teori pendapatan nasional (klasik dan non klasik). * Membaca, diskusi dan laporan tentang pendapatan nasional.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	8. Siswa memahami teori kesempatan kerja melalui penafsiran	8.1 Kesempatan Kerja 8.1.1 Pengertian Kesempatan Kerja. 8.1.2 Kesempatan Kerja dan Pendapatan Nasional.	– Pengertian kesempatan kerja berkaitan erat dengan pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, dan pengangguran. – Kesempatan kerja berhubungan erat dengan pendapatan nasional. * Membaca dan mendiskusikan masalah kesempatan kerja, dan membuat kesimpulan.	II	4	6	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
	9. Siswa memahami permasalahan uang melalui interpretasi.	9.1 U a n g 9.1.1 Sejarah Uang 9.1.2 Fungsi Uang 9.1.3 Teori Nilai Uang. 9.1.4 Tengaga Beli Uang 9.1.5 Perubahan Nilai Uang. 9.1.6 Standar Mata Uang.	– Pertumbuhan uang mempunyai sejarah yang panjang hingga munculnya uang logam, kertas dan giral. – Uang mempunyai berbagai fungsi. – Atas dasar berbagai pandangan timbullah berbagai teori nilai uang (antara lain Irving Fisher). – Terdapat hubungan antara jumlah barang yang dibeli dan jumlah uang yang dibayarkan, sehingga timbul pengertian daya beli uang. – Perubahan nilai uang dipengaruhi oleh perubahan tenaga beli uang. – Uang memiliki berbagai macam standar.	II	4	6	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		9.1.7 Inflasi dan Deflasi	– Terdapat hubungan antara uang dan kehidupan ekonomi nasional sehingga muncul pengertian inflasi, deflasi, devaluasi, revaluasi. * Tugas kliping tentang mata uang dan masalah keuangan.							
	10. Siswa memahami sistem perkreditan di Indonesia melalui penerapan	10.1 Kredit 10.1.1 Pengertian Kredit	– Pengertian kredit dalam arti sempit dan luas.	II	4	3	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		10.1.1 Fungsi Kredit	– Kredit mempunyai fungsi tertentu.							
		10.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kredibilitas seseorang.	– Kredibilitas seseorang ditentukan 4 C							
		10.1.4 Bunga Kredit	– Tinggi rendahnya bunga kredit ditentukan oleh peraturan atau permintaan dan penawaran. * Membaca, mendiskusikan tentang perkreditan dan membuat kesimpulan.							
	11. Siswa memahami sistem perbankan melalui penafsiran	11.1 Bank 11.1.1 Pengertian dan Fungsi Bank	– Bank sebagai lembaga keuangan mengemban fungsi-fungsi tertentu (menciptakan kredit dan menjadi perantara kredit).	II	4	6	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan – Widyawisata	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		11.1.2 Jenis Bank	– Atas dasar fungsi primernya bank dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		11.1.3 Sistem Perbankan di Indonesia	– T iap negara mempunyai sistem perbankan, termasuk Indonesia (pengelompokan, pembagian tugas, mekanisme kerja sama).							
		11.1.4 Kebijaksanaan Perbankan	– Pemerintah Indonesia menggariskan berbagai kebijaksanaan di bidang perbankan (peranan Bank Indonesia sebagai Bank Central).							
		11.1.5 Lembaga-lembaga Keuangan Non Bank	– Di samping bank, terdapat lembaga keuangan non bank seperti asuransi, dan lembaga penanaman modal. * Tugas kliping tentang perbankan, kunjungan ke lembaga keuangan, mendiskusikannya dan membuat laporan.							
	12. Siswa memahami keuangan negara termasuk APBD/APBN melalui penafsiran.	12.1 Keuangan Negara		II	4	6	– Ceramah dengan tanya jawab - Diskusi - Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan - Sarana : - APBN dan APBD	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		12.1.1 Sumber Pendapatan Negara	– Pendapatan negara berasal dari berbagai sumber, yaitu pajak, retribusi iuran, bea cukai, pengelolaan, kekayaan alam, keuntungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara).							
		12.1.2 Pembelanjaan Negara	– Pembelanjaan negara dibedakan menjadi pembelanjaan rutin dan pembangunan.							
		12.1.3 APBN dan APBD	– Penerimaan dan Pendapatan Negar dan Pengeluaran Belanja Negara tercantum dalam APBN / APBD.							
		12.1.4 Asas-asas Penyusunan APBN	– Menyusun APBN/APBD berdasarkan berbagai asas (seimbang, surplus, dan defisit). * Membaca dan kliping tentang APBN/APBD, mendiskusikannya.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	13. Siswa mengetahui kebijaksanaan pajak melalui penerapan	13.1 Kebijaksanaan Pajak 13.1.1 Undang-undang Perpajakan Nasional 13.1.2 Pelaksanaan Perpajakan. 13.1.3 Pajak dan Pembangunan	– Kebijaksanaan pajak yang dilakukan Pemerintah Indonesia dituangkan dalam Undang-undang (pasal 23 UUD 1945). – Pelaksanaan perpajakan di Indonesia diatur dalam peraturan perundang-undangan. – Pajak sangat berperan dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pendapatan negara. * Membaca dan kliping tentang perpajakan, dan mendiskusikannya.	II	4	6	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan – Perundang-undangan dan peraturan pajak di indonesia	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
	14. Siswa dapat menafsirkan masalah konjungtur setelah memahaminya	14.1 Konjungtur 14.1.1 Gelombang Konjungtur. 14.1.2 Teori Konjungtur 14.1.3 Pengaruh Konjungtur bagi Ekonomi Indonesia.	– Perputaran gerak kegiatan ekonomi memberi pengertian tentang recovery progperity, krisis, resesi, dan menimbulkan jenis gelombang konjungtur. – Atas dasar berbagai pandangan timbullah berbagai teori konjungtur. – Gerak konjungtur dunia berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. * Membaca dan kliping tentang konjungtur dan mendiskusikannya.	II	4	6 48	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Tugas membaca	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU SOSIAL
KELAS : III

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KE-LAS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa mampu memahami masalah ekonomi internasional dan pertumbuhan ekonomi.	1. Siswa mengetahui masalah perdagangan internasional melalui penafsiran.	1.1 Perdagangan Internasional		III	5	9	– Ceramah dengan tanya jawab – Penugasan – Diskusi – Widyawisata	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		1.1.1 Timbulnya Perdagangan Internasional.	– Untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi setiap bangsa, dilakukan kerjasama ekonomi antar bangsa, yang juga merupakan upaya saling memenuhi kebutuhan sehingga timbul macam-macam perdagangan internasional.							
		1.1.2 Neraca Perdagangan Internasional.	– Sebagai akibat hubungan timbal balik perdagangan internasional menimbulkan Neraca Perdagangan Internasional.							
		1.1.3 Kebijaksanaan Perdagangan Internasional.	– Proteksionisme, kuota, penetapan tarif, dan diskriminasi harga merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam perdagangan internasional. * Membaca, kliping tentang perdagangan internasional, mendiskusikannya.							
	2. Siswa mengetahui persoalan pembayaran internasional melalui penafsiran.	2.1 Pembayaran Internasional		III	5	6	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		2.1.1 Kurs Valuta Asing.	– Mata uang setiap negara mempunyai perbedaan serta perbandingan nilai dengan negara lain.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		2.1.2 Sistem dan Neraca Pembayaran Internasional	– Dalam hubungan perdagangan internasional terdapat tata cara pembayaran internasional (lalu lintas devisa) dan tata cara lalu lintas modal internasional dalam susunan Neraca Pembayaran Internasional. * Mencatat dan melaporkan perubahan tentang kurs valuta asing, mendiskusikannya.							
	3. Siswa memahami pentingnya kerjasama ekonomi internasional melalui penafsiran	3.1 kerjasama Ekonomi Internasional 3.1.1 Bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional. 3.1.2 Badan-badan Kerjasama	– Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional tercermin dalam bentuk kerjasama ekonomi bilateral, multilateral, regional, antar regional, internasional. – Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi regional (ASEAN) dan internasional (GATT, OPEC). * Laporan bacaan tentang kerjasama ekonomi internasional di mana Indonesia ikut terlibat di dalamnya.	III	5	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
	4. Siswa memahami pertumbuhan ekonomi melalui penafsiran	4.1 Pertumbuhan Ekonomi 4.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	– Perbedaan pandangan menimbulkan berbagai teori pertumbuhan ekonomi: 1. Teori dari Austria (W. Sombart; F. List; K. Bucher). 2. Klasik dan non klasik (R. Solow, Harrod Domar). 3. Aliran baru (W.W. Rostow).	III	5	6	– Ceramah – Tanya jawab	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
	5. Siswa menyadari pembangunan ekonomi melalui komunikasi.	5.1 Pembangunan Ekonomi								

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.1.1 Perbedaan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	– Pengertian pertumbuhan ekonomi berbeda dengan pembangunan ekonomi.							
		5.1.2 Faktor-faktor dan Kriteria.	– Perkembangan suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor (alam, teknologi, budaya). Oleh sebab itu timbul perbedaan pendapat tentang sebab-sebab, kriteria (tolok ukur), dan taraf perkembangan ekonomi suatu negara.							
		5.1.3 Pola Kebijaksanaan Pembangunan Ekonomi.	– Kebijaksanaan pembangunan ekonomi beberapa negara sedang berkembang mempunyai pola yang berbeda (ketat dan longgar).							
		5.1.4 Prioritas dan Pendapatan.	– Pola pembangunan ekonomi dilaksanakan berdasarkan prioritas dan pentahapan (antara lain Indonesia).							
		5.1.5 Kependudukan dan Pembangunan.	– Masalah kependudukan dan lingkungan hidup berkaitan dengan pembangunan ekonomi.							
			* Membaca bahan tentang pembangunan ekonomi, mendiskusikannya, dan membuat dan melaporkan hasilnya.							
	6. Siswa memahami berbagai teori-teori ekonomi melalui penafsiran	6.1 Perkembangan Teori-Teori Ekonomi		III	5	9	– Ceramah dengan tanya jawab – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		6.1.1 Teori-teori Ekonomi	– Berdasarkan perbedaan pandangan muncullah berbagai teori-teori ekonomi: – Pra klasik – Klasik – Austria – Historik – Neo klasik – J.m. Keynes – Pasca Keynes							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			* Membaca bahan tentang teori-teori ekonomi tertentu.							
	7. Siswa memahami sistem ekonomi melalui penafsiran dan klasifikasi.	7.1 Sistem Ekonomi		III	5	6 / 54	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		7.1.1 Macam-macam Sistem Ekonomi	– Sistem ekonomi dapat digolongkan menjadi: – Tradisional – Terpusat – Liberal – Nasional (Demokrasi ekonomi Indonesia).							
		7.1.2 Tata Ekonomi Dunia Baru.	– Atas dasar berbagai pertimbangan muncul gagasan membentuk tata ekonomi dunia baru: – Kelompok Roma – Dialog Utara Selatan.							
			* Membaca dan membandingkan sistem ekonomi.							
Siswa memahami dan menghayati pengelolaan badan usaha.	8. Siswa memahami pengelolaan badan usaha melalui penafsiran.	8.1 Pengelolaan Badan Usaha		III	6	3	– Ceramah dengan tanya jawab – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		8.1.1 Fungsi Pengelolaan.	– Dalam pengelolaan diperlukan pemahaman fungsi-fungsi pengelolaan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, dan pengendalian badan usaha.							
		8.1.2 Faktor-faktor Intern.	– Faktor-faktor intern yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan badan usaha terdiri dari: sarana, prasarana, tenaga dan dana							
		8.1.3 Faktor-faktor Ekstern.	– Faktor-faktor ekstern dalam pengelolaan Badan Usaha terdiri dari kondisi, situasi, kebutuhan dan peraturan-peraturan pemerintah.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			* Menuliskan karangan tentang salah satu faktor ekstern/intern badan usaha tertentu.							
	9. Siswa dapat menggolongkan sektor-sektor ekonomi di Indonesia setelah memahaminya.	9.1 Sektor-sektor Ekonomi Indonesia		III	6	3	– Ceramah dengan tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif. – Laporan	
		9.1.1 Sektor-sektor Ekonomi Indonesia.	– Dalam kegiatan perekonomian Indonesia terdapat tiga sektor: negara, swasta, dan koperasi. * Membaca dan diskusi tentang sektor-sektor ekonomi Indonesia.							
		9.1.2 Pengelolaan dan Kebijaksanaan Pemerintah terhadap BUMN dan Daerah.	– Pengelolaan dan kebijaksanaan pemerintah terhadap Badan Usaha Milik Negara dan Daerah diatur dengan peraturan perundang-undangan.				– Ceramah			
		9.1.3 PMDN dan PMA	– Penanaman modal dalam negeri oleh modal swasta nasional diatur dalam peraturan PMDN dan modal swasta asing oleh peraturan PMA.				– Ceramah			
Siswa memahami dan menghayati tentang perkoperasian di Indonesia.	10. Siswa mengetahui pengelolaan dan kebijaksanaan pemerintah terhadap koperasi di Indonesia melalui penerapan.	10.1 Pengelolaan Koperasi		III	6	3	– Ceramah – Tanya jawab – Bermain peran	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk obyektif. – Tes tertulis berbentuk uraian – Tes pengamatan.	
		10.1.1 Alat Perlengkapan Organisasi Koperasi.	– Pengelolaan koperasi yang sehat dilaksanakan dengan diadakannya: rapat anggota, pengawasan oleh Badan Pemeriksa secara rutin dan penyelenggaraan koperasi oleh pengurus.							
		10.1.2 Manager Koperasi	– Manager koperasi sebagai pengelola dalam mencapai tujuan. * Bermain peran tentang rapatanggota.							
		10.2 Permodalan Koperasi		III	6	3	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk obyektif. – Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan	
		10.2.1 Modal Sendiri (dalam anggota).	– Pengumpulan modal koperasi dilakukan melalui simpanan para anggota.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		10.2.2 Modal Asing (luar anggota).	– Pemerintah memberi kemudahan kepada koperasi dalam memperoleh modal dari luar anggota/pinjaman.							
		10.2.3 Pengendalian Modal.	– Pengurus berkewajiban mengendalikan permodalan koperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. * Membaca tentang simpanan anggota.							
		10.3 Akuntansi Koperasi		III	6	6	– Ceramah – Tanya jawab – Penugasan	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk obyektif. – Tes tertulis berbentuk uraian. – Laporan.	
		10.3.1 Sistem Akuntansi Koperasi	– Koperasi harus melaksanakan akuntansi kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.							
		10.3.2 Laporan Keuangan dan Pertanggungan jawaban Pengurus.	– Pengurus harus mempertanggungjawabkan laporan keuangan dalam rapat anggota tahunan. * Mempelajari laporan keuangan atau akuntansi koperasi yang tertuang dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).							
	11. Siswa dapat mengkomunisasikan praktek koperasi di sekolah setelah mempraktekkannya:	11.1 Praktek Koperasi		III	6	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Tugas simulasi	– Buku paket pelajaran ekonomi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk obyektif. – Laporan. – Tes tertulis berbentuk uraian.	
		11.1.1 Praktek Koperasi di Sekolah	– Sekolah dan siswa perlu mendirikan koperasi sekolah sebagai tempat praktek koperasi siswa. – Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan-kebutuhan siswa dan sekolah sesuai dengan kemampuan koperasi. – Guru bertindak sebagai pembimbing koperasi sekolah. * Tugas simulasi dan praktek di koperasi sekolah.			24				

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI / AKUTANSI
S E K O L A H : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU SOSIAL
K E L A S : II

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KE-LAS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa mampu menguasai konsep dan masalah dasar Akuntansi.	1. Siswa memahami pengertian Akuntansi melalui penerapan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Rumah Tangga Produksi dan Rumah Tangga Konsumsi.	1.1 Sejarah, Pengertian dan Pemakai Akuntansi 1.1.1 Sejarah 1.1.2 Pengertian 1.1.3 Pemakai	– Akuntansi berkembang dari Tata Buku Berpasangan. – Akuntansi merupakan proses indentifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi ekonomis. – Informasi akuntansi dipakai baik intern maupun extern (investor, manager, karyawan). * Membaca dan mendiskusikan tentang sejarah dan pengertian Akuntansi.	II	3	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk obyektif. – Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan.	
	2. Siswa dapat menentukan perbedaan Tata ku dan Akuntansi melalui pemahaman proses pencatatan.	2.1 Tata Buku dan Akuntansi 2.1.1 Tata Buku 2.1.2 Akuntansi	– Tata buku merupakan sistem/metode pencatatan mulai dari Buku Harian sampai dengan neraca Lajur. – Akuntansi merupakan sistem informasi finansial mulai dari tahap pencatatan sampai tahap komunikasi. * Membaca dan mendiskusikan tentang perbedaan Tata Buku dan Akuntansi.	II	3	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	3. Siswa dapat memahami siklus Akuntansi melalui komunikasi poses informasi data	3.1 Tahap-tahap Akuntansi 3.1.1 Pencatatan	– Bukti-bukti pembukuan merupakan sumber pencatatan untuk Jurnal dan Buku Besar.	II	3	18	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif. – Laporan.	
		3.1.2 Pengikhtisaran	– Tahap pengikhtisaran mulai dari Neraca Saldo (Trial Balance) sampai dengan menutup perkiraan Buku Besar (Closing Account).							
		3.1.3 Pelaporan	– Pelaporan dilakukan melalui Laporan Keuangan (Financial Statement) yang dapat dipakai untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.							
	4; Siswa dapat menggeneralisasikan akuntansi melalui pemahaman.	4.1 Macam-macam akuntansi	* Membuat bagan siklus akuntansi, berlatih menyusun siklus akuntansi.	II	3	6	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk obyektif. – Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan.	
		4.1.1 Tujuannya	– Akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.			36				
		4.1.2 Pr[illegible]	– Akuntansi publik, Akuntansi Intern dan Akuntansi Negara.							
	5. Siswa dapat memahami perkiraan (Account) dalam Neraca (balance Sheet) melalui pengklasifikasian.	5.1 Perkiraan Neraca	* Membaca dan mendiskusikan macam-macam akuntansi.	II	4	12	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk obyektif. – Tes tertulis berbentuk uraian – Laporan	
		5.1.1 Harga (Asset)	– Harta merupakan milik yang dapat dinilai dengan uang.							
		5.1.2 Utang (Liabilities)	– Utang merupakan kewajiban perusahaan untuk membayar.							
		5.1.3 Modal (Capital)	– Selisih antara Harta dengan Utang (M = H – U).							
		5.1.4 Biaya (Expense)	– Pengorbanan yang digunakan untuk kelancaran usaha perusahaan.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		5.1.5 Pendapatan (Indcome)	– Hasil yang diperoleh dari suatu usaha. * Berlatih menyusun Neraca.							
	6. Siswa dapat memahami tentang perubahan harta, utang dan modal melalui penganalisaan persamaan akuntansi.	6.1 Keseimbangan Neraca 6.1.1 H = U+M 6.1.2 U = H-M 6.1.3 M = H-U	– Jumlah Harta sama dengan Utang tambah Modal. – Utang menurut persamaan akuntansi adalah selisih antara Harta dengan Modal. – Modal merupakan selisih antara Harta dengan Utang. * Berlatih menyusun persamaan akuntansi dengan menggunakan bukti-bukti pencatatan.	II	4	12	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Pemecahan soal – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan.	
	7. Siswa dapat memahami tentang pemberian penggunaan kode pada perkiraan melalui klasifikasi.	7.1 Kode perkiraan 7.1.1 Macam-macam Kode Perkiraan	– Pemberian kode perkiraan dapat dilakukan dengan cara: – Numerial – Decimal – Mnemonic – Kombinasi huruf dan angka. * Berlatih menyusun dan menggunakan perkiraan.	II	4	8 32	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI / AKUNTANSI
SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM STUDI : ILMU-ILMU SOSIAL
KELAS : III

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/ SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KE-LAS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami siklus akuntansi dalam perusahaan jasa.	8. Siswa mengetahui tahap pencatatan akuntansi melalui penerapan.	8.1 Bukti Pencatatan 8.1.1 Macam-macam Bukti Pencatatan	– Pencatatan akuntansi diambil dari bukti pencatatan antara lain kwitansi, cek, faktur.	III	5	12	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Simulasi menfisi blanko.	– Buku paket pelajaran akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan.	
		8.2 Jurnal (Journal) 8.2.1 Fungsi	– Bukti pencatatan sebelum dimasukkan ke dalam Buku Besar terlebih dahulu dicatat dalam jurnal (perantara).							
		8.2.2 Bentuk	– Jurnal umum berbentuk halaman (dua kolom). * Berlatih mencatat bukti pembukuan ke dalam jurnal.							
		8.3 Buku Besar (Ledger) 8.3.1 Fungsi	– Mencatat perubahan harta, utang dan modal dilakukan dalam Buku Beaar.							
		8.3.2 Golongan Perkiraan	– Golongan perkiraan perusahaan jasa terdiri dari perkiraan riil (harta, utang, modal) dan perkiraan nominal (biaya dan pendapatan).							
		8.3.3 Bentuk	– Perkiraan Buku Besar berbentuk sebelah-menyebelah (T form). * Mengerjakan soal-soal Buku Besar.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	9. Siswa dapat mengidentifikasikan tahap pengikhtisaran akuntansi jasa melalui komunikasi	9.1 Neraca Sisa (Trial Balance)		III	5	14	– Ceramah – Tanya jawab – Penugasan	– Buku paket pelajaran akuntansi dan buku lain yang relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan	
		9.1.1 Sumber Pencatatan	– Sumber pencatatan Neraca Sisa diambil dari Buku Besar.							
		9.1.2 Bentuk	– Neraca Sisa berbentuk kolom (perkiraan, jumlah debet dan jumlah kredit). * Mengerjakan soal-soal Neraca Sisa.							
		9.2 Ayat Penyesuaian (Adjustment)								
		9.2.1 Fungsi	– Ayat penyesuaian berfungsi untuk menetapkan biaya atau pendapatan yang dibebankan pada satu periode akuntansi.							
		9.2.2 Pencatatan	– Ayat penyesuaian dicatat dalam Neraca Lajur sebelum perhitungan laba-rugi. * Mengerjakan soal-soal ayat penyesuaian.							
		9.3 Neraca Lajur (Working Sheet)								
		9.3.1 Fungsi	– Neraca Lajur berfungsi untuk mengikhtisarkan laba-rugi dalam bentuk kolom.							
		9.3.2 Bentuk	– Neraca Lajur berbentuk kolom (enam kolom, delapan kolom, sepuluh kolom dan dua belas kolom). * Mengerjakan soal-soal Neraca Lajur.							
	10. Siswa dapat mengidentifikasikan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa melalui komunikasi	10.1 Laporan Laba Rugi (Income Statement)		III	5	10	– Ceramah – Tanya Jawab – Diskusi – Penugasan	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif. – Laporan.	
		10.1.1 Isi	– Laporan laba rugi berisi seluruh pendapatan dan biaya untuk periode akuntansi.			36				
		10.1.2 Bentuk	– Laporan laba rugi berbentuk : – Laporan (Report Form). – Perkiraan (Account Form).							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			* Berlatih menyusun Laporan laba rugi.							
		10.2 Laporan Neraca (Balance Sheet)								
		10.2.1 Isi	– Laporan Neraca berisi perkiraan riil yang disusun berdasarkan tingkat likwiditas.							
		10.2.2 Bentuk	– Bentuk laporan Neraca terdiri Laporan (Report From) dan perkiraan (Account Form).							
			* Berlatih cara menyajikan Laporan Neraca.							
		10.3 Laporan Perubahan Modal (Capital Statemen)								
		10.3.1 Isi	– Laporan perubahan model merupakan perbandingan antara modal awal dan modal akhir.							
		10.3.2 Sisa Laba (Net income)	– Sisa laba dalam laporan perubahan modal harus sama dengan selisih antara pendapatan dan biaya.							
			* Berlatih cara menyusun perubahan modal.							
Siswa memahami siklus akuntansi dalam perusahaan dagang.	11. Siswa dapat mengidentifikasikan akuntansi perusahaan dagang melalui analisis	11.1 Macam-macam perkiraan		III	6	8	– Ceramah – Tanya jawab – Diskusi – Penugasan.	– Buku paket pelajaran akuntansi dan buku lain yang relevan.	– Tes tertulis berbentuk uraian. – Tes tertulis berbentuk obyektif – Laporan.	
		11.1.1 Perkiraan Pembelian (Purchase)	– Mencatat segala pembelian barang yang diperdagangkan.							
		11.1.2 Perkiraan Penjualan (Sales).	– Mencatat segala penjualan barang yang diperdagangkan.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		11.1.3 Perkiraan Biaya	– Biaya penjualan antar lain biaya asuransi, biaya peralanan, biaya upah penjualan. Biaya umum dan biaya administrasi antara lain biaya gaji, biaya penghapusan gedung, biaya telepon.							
	12. Siswa dapat memahami Laporan Keuangan Perusahaan dagang melalui komunikasi	12.1 Harga Pokok (Cost of good sold)		III	6	8 16	– Ceramah – Tanyajawab – Diskusi – Penugasan.	– Buku paket pelajaran Akuntansi dan buku lain yan relevan	– Tes tertulis berbentuk uraian – Tes tertulis berbentuk obyektif. – Laporan.	
		12.1 Barang yang tersedia untuk dijual (Cost of good available for sale).	– Merupakan persediaan awal ditambah pembelian dan biaya pembelian dikurangi pembelian retur.							
		12.1.2 Persediaan akhir	– Barang yang tersedia untuk dijual dikurangi persediaan akhir merupakan harga pokok. * Mengerjakan soal-soal harga pokok perusahaan dagang.							
		12.2 Laba Rugi Perusahaan Dagang								
		12.2.1 Laba kotor (Gross profit)	– Selisih antara harga jual dengan harga pokok.							
		12.2.2 Laba bersih (Net profit)	– Laba kotor dikurangi biaya-biaya ditambah pendapatan lain misalnya bunga deposito. * Berlatih menyusun laba perusahaan dagang.							